



Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sawalichia Kusuma Ningrum

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Adzkia, Indonesia

Alamat: Jl. Taratak Paneh No. 7 Korong Gadang, Kalumbuk, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175

Korespondensi Penulis : Sawalichiakusumaningrum@gmail.com

Abstract. *Assessment is very necessary in evaluating student performance. Portfolio assessment is useful for measuring students' ability to formulate and reflect on an assignment by collecting material related to predetermined goals and desires. This research aims to identify, explain and summarize. Forms of developing portfolio assessment instruments in Indonesian language learning. The research method used is the literature review research method. The research results show that in portfolio assessment, the implications of portfolio assessment that refer to criteria can influence students, teachers and parents.*

Keywords: *development, portfolio assessment*

Abstrak. Penilaian sangat diperlukan dalam mengevaluasi kinerja peserta didik. Penilaian portofolio berguna untuk mengukur kemampuan siswa dalam merumuskan dan merefleksikan suatu tugas dengan mengumpulkan materi yang berkaitan dengan tujuan dan keinginan yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menjelaskan, dan merangkum. Bentuk pengembangan instrumen penilaian portofolio dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian literature review. Hasil penelitian menunjukkan Dalam penilaian portofolio, implikasi penilaian portofolio yang mengacu pada kriteria dapat mempengaruhi siswa, guru, dan orang tua.

Kata Kunci: pengembangan, penilaian portofolio

1. PENDAHULUAN

Penilaian memegang peranan besar dalam menentukan keberhasilan pendidikan, penilaian yang baik mempengaruhi proses pembelajaran (Popham, 2009, p 13) dan menjadi pedoman selanjutnya (Mardapi, 2008, p 5). Ketepatan pemilihan metode evaluasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap objektivitas dan validitas hasil evaluasi, yang pada akhirnya memberikan informasi yang obyektif dan valid tentang mutu pendidikan. Sebaliknya, pemilihan atau penerapan metode evaluasi yang salah dapat mengakibatkan diperolehnya informasi yang salah tentang hasil pembelajaran dan pelatihan.

Penilaian hasil pembelajaran oleh satuan pendidikan bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian standar kompetensi pascasarjana pada semua mata pelajaran, dengan memperhatikan hasil evaluasi peserta didik oleh pendidik Penilaian hasil pembelajaran pada Kurikulum 2013 meliputi peninjauan kurikulum untuk dijadikan acuan rencana evaluasi, pembuatan kisi-kisi alat dan penetapan kriteria evaluasi, pelaksanaan evaluasi selama proses pembelajaran, analisis hasil evaluasi, dan pemberian umpan balik kepada pendidik pada tahap evaluasi dan

dilaksanakan oleh satuan tindak lanjut evaluasi pendidik dan menghasilkan laporan hasil penilaian berupa uraian pencapaian kompetensi dan uraian sikap.

Penilaian sangat diperlukan untuk mengevaluasi hasil pekerjaan siswa, yaitu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar. Penilaian mengumpulkan berbagai data yang dapat memberikan hasil terkait dengan perkembangan belajar siswa (Kunandar, 2013:35). Evaluasi hasil pembelajaran kurikulum 2013 dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tahap peninjauan kurikulum sebagai acuan dasar perencanaan evaluasi, pengembangan jaringan perangkat kerja dan penyusunan kriteria evaluasi, pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran, 2013. menganalisis perkiraan hasil dan petunjuk sebagai berikut: sampai evaluasi yang tepat kepada pelatih, penyusunan laporan hasil evaluasi sebagai gambaran perolehan keterampilan dan sikap (Setiadi, 2016: 167).

Penilaian portofolio merupakan salah satu bentuk penilaian yang digunakan dalam penilaian pembelajaran. Guru biasanya menggunakan penilaian tiket untuk memantau perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa saat mereka menguasai pelajaran. Arifin (2012: 4) menyatakan bahwa penilaian portofolio adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengkonstruksi dan merefleksikan suatu tugas/pekerjaan dengan mengumpulkan item-item yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat dianalisis hasil konstruksinya.

Penilaian portofolio berbeda dengan penilaian lainnya. Penilaian portofolio adalah metode atau model penilaian yang mengukur kemampuan siswa dalam merumuskan dan merefleksikan suatu tugas dengan mengumpulkan materi yang berkaitan dengan tujuan dan keinginan yang telah ditentukan, membangun siswa. Dengan demikian guru dapat mengevaluasi dan mengomentari hasil pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu (Mahardika, 2018:38). Menurut Suprapranata dan Hatta (2004:60-61), penilaian evaluasi pekerjaan berguna bagi siswa dalam hal-hal berikut: memantau pekerjaan siswa, mempertimbangkan strategi, memantau kemajuan; Pada saat yang sama, portofolio bermanfaat bagi guru karena memberikan kesempatan untuk merefleksikan makna hasil kerja, meningkatkan motivasi dan meningkatkan komitmen dalam mengajar.

Portofolio juga dapat dipahami sebagai sekumpulan hasil belajar atau karya siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan keberhasilan akademik siswa pada setiap periodenya (Mahardika, 2018:36). Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menilai keseluruhan proses belajar siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikologis. Pelaksanaan penilaian pembelajaran bersama dengan penilaian portofolio dilakukan secara holistik, yaitu secara menyeluruh. sejak awal, proses dan hasil pembelajaran memerlukan pendekatan yang dipersonalisasi. Penilaian

portofolio telah direkomendasikan sejak diperkenalkannya kurikulum berbasis kompetensi, khususnya dengan petunjuk penyusunan portofolio penilaian yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka merupakan uraian bahan penelitian mulai dari teori, temuan, dan referensi lain yang menjadi dasar kegiatan penelitian, sehingga memberikan kerangka yang jelas dalam merumuskan pertanyaan penelitian. Para penulis memberikan ringkasan kritis dan rinci, analisis, dan sintesis literatur sebelumnya. Pencarian literatur yang baik mengevaluasi kualitas penelitian ilmiah dan penemuan baru

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis jurnal peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa jurnal yang mengatakan bahwa Dalam penilaian portofolio, implikasi penilaian portofolio yang mengacu pada kriteria dapat mempengaruhi siswa, guru, dan orang tua. Siswa dapat berpartisipasi dalam pemilihan dan pengembangan kriteria evaluasi makalah. Di sini siswa harus melakukan refleksi diri, yaitu. mengenal diri mereka sebagai pemikir dan mengembangkan keterampilan mereka dalam pertanyaan-pertanyaan tertentu. Guru membimbing siswa dan melengkapi portofolio selama proses evaluasi sehingga siswa mengetahui apa yang sudah dilakukan dengan baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Pada saat yang sama, orang tua dapat berkolaborasi dengan guru dengan memberikan saran dan berbagi pengalaman untuk membantu anak belajar. Orang tua juga dapat memotivasi dan mendorong anak untuk berkembang sesuai kriteria yang dipilih.

Hasil analisis evaluasi validator ahli menunjukkan bahwa kualitas instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan berdasarkan validitas prediktif adalah 85% atau sangat bermanfaat apabila memenuhi standar deskripsi revisi. Skala Likert (Riduwan, 2007:12) sebagai alat evaluasi portofolio dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa alat asesmen portofolio yang dikembangkan sangat cocok untuk menentukan kompetensi masa depan siswa dan dapat menilai hasil belajar siswa yang berbeda-beda, dengan kata lain alat asesmen portofolio yang dikembangkan bersifat multi sumber dan eksplisit sesuai masa depan siswa. kompetensi. karakteristik evaluasi portofolio..

Terdapat Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para guru dalam rangka mengembangkan langkah-langkah strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis portofolio

tersebut. Masalah lain yang dihadapi guru adalah masalah waktu dan biaya. Memang benar bahwa praktik pembelajaran bahasa Indonesia berbasis portofolio tidak dapat dilaksanakan hanya dalam satu pertemuan saja, melainkan memerlukan beberapa kali pertemuan.

Mengembangkan portofolio yang mengacu pada kriteria, melibatkan proses sistematis dan terencana yang menghasilkan alat evaluasi yang efektif untuk mengevaluasi pendidikan dasar. Portofolio tidak hanya menjadi tempat mencatat hasil pekerjaan siswa tetapi juga menjadi sumber informasi bagi guru dan siswa.

Sejumlah tujuan dapat dicapai melalui portofolio penilaian pembelajaran yang menilai perkembangan yang dialami siswa, mendokumentasikan pembelajaran yang sedang berlangsung, mengarahkan perhatian siswa, meningkatkan refleksi diri dan memperbaiki proses pembelajaran.

Jika penilaian visual sangat bermanfaat bagi kemajuan siswa, setidaknya harus mendorong kepala sekolah untuk mengarahkan guru sekolah agar segera menggunakan portofolio untuk menilai hasil pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memantau penggunaan penilaian portofolio di sekolah untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penerapan model penilaian portofolio sehingga penilaian portofolio dapat dilaksanakan dengan tepat. Selain guru, pengembangan asesmen juga harus lebih mengedepankan pelatihan asesmen guru, sehingga guru mengetahui dan memahami kegunaan portofolio, sehingga ketidaktahuan guru terhadap asesmen portofolio dapat dikurangi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas skripsi pendidikan di sekolah.

Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa alat penilaian menulis tertulis yang dikembangkan efektif dalam mengukur kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa. Keefektifan alat penilaian terlihat dari peningkatan atau perbedaan keterampilan proses dan hasil siswa setelah menggunakan alat penilaian yang disediakan. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya alat penilaian visual berbasis karya tulis, melihat proses dan hasil kemampuan atau keterampilan berbahasa Indonesia tertulis siswa, yaitu tinggi rendahnya penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia serta hasilnya. dari proses dan hasil. siswa terlihat pada kelas eksperimen mendapat instrumen penilaian portofolio berbasis karya tulis, dan kelas kontrol tidak mendapatkan instrumen penilaian portofolio berbasis karya tulis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis jurnal, dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen penilaian portofolio pada bahasa Indonesia melibatkan guru dan siswa. Siswa terlibat dalam pengembangan kriteria evaluasi yang mendorong mereka dalam melakukan refleksi diri.

Sedangkan, guru berperan dalam membimbing dalam melengkapi portofolio selama proses evaluasi. Secara umum portofolio acuan kriteria sangat efektif dan berguna untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta memerlukan kerjasama antara siswa, guru, dan orang tua untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, T. (2024). *Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio Elektronik (APE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A., Sabdaningtyas, L., & Surbakti, A. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Terpadu Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Karang Pusat. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(16).
- Hartati, Y. S. (2023). PEMBUATAN PORTOFOLIO DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ASPEK MENULIS DI SMA PERTIWI 1 PADANG. *INTEGRATIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-27.
- Hidayati, N. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 5(3).
- Ichwan, M. (2012). *Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Kelas Viisemester Ganjil* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Indriani, N., Putri, R., Zulkarnai, F., & Syafruddin, S. (2024). PENGEMBANGAN PORTOFOLIO BERBASIS KRITERIA UNTUK MENGEVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4190-4204.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lutfi, M., & Sukenti, D. (2024). Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio untuk Menulis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 3(1), 185-190.
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 4(1), 33-46.

- Mardapi, D. (2008). Teknik penyusunan instrumen tes dan nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mujadilah, S., Rahmawati, S., & Makruf, I. (2024). Pengembangan Penilaian Keterampilan Produk dan Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA Al Wafi IBS Bogor. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(1), 22-38.
- Popham, W. J. (2009). Instruction that up measures up. Virginia: ASCD.
- Riduwan. 2009. Skala Pengukur Variabel-Variabel Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Risca, Y., Sunyono, S., & Munaris, M. (2022). Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio untuk Mengukur Kemampuan Berbahasa Indonesia Tulis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(3), 4713-4720.
- Saifudin, M. F. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Portofolio: Alternatif Bahan Ajar Mata Kuliah Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 7(2), 121-131.
- Setiadi, Hari. 2016. Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 20, No 2, Desember 2016 (166-178). ISSN 1410-4725 (Print) 2338-6061 (Online).
- Suprpti, S. PENGEMBANGAN STRATEGI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TUNJUNGAN BLORA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 130-137.
- Surapranata, Sumarna, dan M. Hatta. 2004. Penialain Portofolio implementasi Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrani, B., & Sukenti, D. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Materi Menulis Teks Eksplanasi. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(3), 79-90.
- Yumithasari, R. (2022). *Pengembangan instrumen asesmen portofolio untuk mengukur kemampuan berbahasa indonesia tulis peserta didik kelas IV sekolah dasar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).